

NEWS

Warga Watuduwur Harus Angkut Air Sejauh 500 Meter, Sumur Bor TMMD Jadi Harapan Baru

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 20, 2026 - 09:11



Anggota Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo turun tangan membantu warga mengangkut air, Senin (20/7/2026).

PURWOREJO- Setiap hari, warga Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, harus menempuh jarak sekitar 500 meter

untuk mengambil air bersih dari sumber mata air. Di tengah rutinitas itu, anggota Satgas [TMMD](#) Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo turun tangan membantu warga mengangkut air, Senin (20/7/2026).

Pemandangan tersebut menjadi gambaran nyata perjuangan warga dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Dengan menggunakan berbagai wadah, air dibawa dari sumber mata air menuju rumah-rumah warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Melihat kondisi itu, personel Satgas TMMD tidak tinggal diam. Mereka ikut membantu warga melangsir air bersih sekaligus merasakan langsung kesulitan yang selama ini dihadapi masyarakat Desa Watuduwur.

Namun, harapan baru kini mulai dibangun. Melalui program TMMD Reguler ke-129, Kodim 0708 Purworejo mengerjakan pembangunan sumur bor yang diharapkan mampu menjadi solusi atas keterbatasan akses air bersih di wilayah tersebut.

Jika pembangunan berjalan sesuai rencana, warga tidak lagi harus menempuh jarak jauh setiap hari untuk mendapatkan air. Sumur bor itu diharapkan dapat memberikan akses air yang lebih dekat dan membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.



Salah satu anggota Satgas TMMD, Kopda Eka, mengatakan pembangunan sumur bor merupakan bagian dari upaya nyata TNI dalam membantu mengatasi kesulitan warga.

“Kami berharap pembangunan sumur bor ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi warga. Air bersih adalah kebutuhan pokok, sehingga kehadiran TMMD diharapkan mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Watuduwur,” tegasnya.

Bagi warga, pembangunan sumur bor bukan sekadar sasaran fisik TMMD. Fasilitas tersebut menjadi harapan untuk mengakhiri rutinitas mengangkut air dari jarak jauh yang selama ini dilakukan setiap hari.

Kehadiran Satgas TMMD Reguler ke-129 di Desa Watuduwur pun kembali menunjukkan bahwa pembangunan bukan hanya soal membangun infrastruktur. Lebih dari itu, program tersebut hadir untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat dan menghadirkan harapan baru bagi kehidupan warga.

(Agung)